



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS SYARIF ABBAS KALIMANTAN SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Karliani¹, Iskandar Zulkarnain², Dewi Yanti³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

E-mail Korespondensi: ¹karlianyhm01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of academic supervision conducted by the head of the madrasah in improving the quality of learning at MTs Syarif Abbas, South Kalimantan, during the 2024/2025 academic year. The research is motivated by the essential role of the madrasah principal as an academic supervisor who guides and supports teachers through systematic and continuous professional coaching. This study employed a descriptive qualitative approach using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The findings reveal that academic supervision is carried out through planning, implementation, and follow-up stages. The head of the madrasah applies various supervisory techniques, such as classroom observations, individual coaching, group discussions, and internal training sessions. The follow-up actions positively influence the improvement of teachers' lesson plans, teaching strategies, and classroom management. The study concludes that academic supervision conducted by the madrasah principal significantly contributes to enhancing learning quality, despite challenges such as limited supervisory time and varying teacher competencies. Consistent and collaborative supervision is therefore essential to achieving high-quality learning outcomes in the madrasah.

Keywords: Academic supervision, madrasah principal, learning quality, teacher competence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik yang bertugas membina dan meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Kepala madrasah menerapkan berbagai teknik supervisi seperti observasi kelas, pembinaan individual, diskusi kelompok, dan pelatihan internal. Tindak lanjut supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan perangkat pembelajaran, strategi mengajar, dan pengelolaan kelas guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi kompetensi guru. Pelaksanaan supervisi yang konsisten dan kolaboratif menjadi kunci bagi peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kata kunci: Supervisi akademik, kepala madrasah, mutu pembelajaran, kompetensi guru.

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat madrasah. Proses pembelajaran yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya supervisi akademik yang dilaksanakan secara profesional oleh kepala madrasah. Supervisi akademik memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa guru menjalankan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan pendampingan untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Oleh karena itu, implementasi supervisi akademik menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah (HUMAIRA, 2024).

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala madrasah berfungsi sebagai administrator, manajer, leader, dan supervisor. Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik menuntut kemampuan untuk membina, mengarahkan, dan meningkatkan kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang menegaskan bahwa salah satu kompetensi utama kepala madrasah adalah kompetensi supervisi. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja guru, tetapi lebih menekankan pada upaya pembinaan secara konstruktif dan kolaboratif untuk mencapai peningkatan mutu pembelajaran yang optimal.

Pelaksanaan supervisi akademik di madrasah harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Supervisi yang efektif mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi berdasarkan kebutuhan guru dan perkembangan pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai teknik supervisi, baik supervisi individual maupun kelompok. Teknik-teknik seperti kunjungan kelas, observasi pembelajaran, diskusi kelompok, dan pembinaan personal merupakan bagian integral dari supervisi akademik. Sedangkan tindak

lanjut supervisi diarahkan pada perbaikan dan peningkatan kemampuan guru melalui refleksi, bimbingan lanjutan, dan evaluasi berkelanjutan (Lalupanda, 2019).

MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tantangan yang dihadapi madrasah pada era modern menuntut kepala madrasah untuk mampu berinovasi dalam pengelolaan supervisi akademik. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi mutu pembelajaran, seperti variasi kompetensi guru yang belum merata, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, serta perlunya peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran supervisi akademik kepala madrasah sangat penting untuk memberikan pembinaan yang tepat kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, perkembangan kurikulum yang semakin dinamis juga mengharuskan kepala madrasah untuk memberikan pendampingan secara intensif terhadap guru. Supervisi akademik tidak lagi dipahami sebagai kegiatan penilaian semata, tetapi sebuah proses pendampingan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan analitis dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, memberikan masukan yang konstruktif, serta menciptakan suasana supervisi yang nyaman dan tidak menegangkan. Dalam konteks MTs Syarif Abbas, kepala madrasah berupaya mewujudkan supervisi akademik yang humanis dan berorientasi pada perbaikan kualitas kerja guru (Ahmad Sunaedi & Hamdi Rudji, 2023).

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan bagian penting dalam tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran harus terus diberdayakan agar mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Supervisi akademik menjadi salah satu mekanisme yang efektif dalam upaya pemberdayaan tersebut. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh umpan balik, bimbingan, dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas kompetensinya. Kepala madrasah sebagai supervisor tidak hanya mengamati proses pembelajaran, tetapi juga memberikan arahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran inovatif, dan manajemen kelas yang efektif (Lalupanda, 2019). Hal ini

sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Namun, pelaksanaan supervisi akademik tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Faktor seperti keterbatasan waktu kepala madrasah, beban administrasi, serta kurangnya kesiapan sebagian guru dalam menerima supervisi sering menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, pendekatan supervisi yang kurang tepat dapat menimbulkan resistensi dari guru. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk mampu menerapkan pendekatan supervisi yang komunikatif, persuasif, dan partisipatif. Supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan kolaboratif akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara kepala madrasah dan guru, sehingga mempermudah proses peningkatan mutu pembelajaran (HUMAIRA, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana supervisi akademik kepala madrasah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini penting dilakukan karena supervisi akademik merupakan aspek kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan mengetahui proses pelaksanaan supervisi akademik, teknik yang digunakan, serta hasil yang dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik supervisi akademik yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah dan lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik yang profesional dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya menggambarkan secara mendalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara naturalistik, melihat proses supervisi secara langsung, serta menggali makna dari perspektif kepala madrasah, guru, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Syarif Abbas

Kalimantan Selatan, sebuah lembaga pendidikan Islam yang menjadi objek utama penelitian. Waktu penelitian berlangsung pada Tahun Pelajaran 2024/2025, meliputi tahap observasi awal, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 menunjukkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, supervisi akademik telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi akademik dalam bentuk rencana tahunan yang memuat jadwal supervisi, teknik supervisi, serta sasaran guru yang akan dibina. Penyusunan perencanaan supervisi ini didasarkan pada analisis kebutuhan guru yang diperoleh dari evaluasi tahun sebelumnya, sehingga kegiatan supervisi yang dilakukan benar-benar menyasar pada aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Kepala madrasah kemudian mensosialisasikan program tersebut kepada seluruh guru melalui rapat awal tahun agar guru memahami tujuan, prosedur, dan manfaat supervisi, sekaligus membangun kesiapan mental guru untuk menerima pembinaan (Muadin et al., 2023).

Pada tahap pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menerapkan beberapa teknik seperti observasi kelas, pembinaan individual, diskusi kelompok, serta pelatihan internal. Observasi kelas dilakukan dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan untuk mengamati langsung proses pembelajaran. Selama observasi, kepala madrasah memperhatikan berbagai aspek penting, seperti kesiapan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Observasi dilakukan secara objektif dan humanis tanpa niat untuk mencari kesalahan, sehingga guru lebih merasa nyaman ketika kegiatan supervisi berlangsung. Setelah observasi selesai, kepala madrasah mengadakan pembinaan individual bersama guru yang disupervisi. Dalam pembinaan ini, kedua pihak melakukan dialog terkait temuan-temuan selama proses supervisi (Putri & Soedarmo, 2018). Kepala madrasah memberikan umpan balik konstruktif mengenai kelebihan yang harus dipertahankan dan kelemahan yang perlu diperbaiki, sedangkan guru diberi kesempatan untuk

menjelaskan kendala atau tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Pendekatan personal ini membuat guru merasa dihargai dan lebih siap menerima pembinaan tanpa merasa tertekan (Irawan et al., 2021).

Selain pembinaan individual, kepala madrasah juga melaksanakan supervisi kelompok melalui kegiatan diskusi dan workshop. Kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi guru untuk berbagi pengalaman, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran secara bersama-sama, dan merumuskan solusi kolektif. Workshop diadakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta pengembangan metode pembelajaran inovatif (Fathurrahman & Putri Dewi, 2019). Kegiatan supervisi kelompok ini terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan pedagogik guru karena mereka tidak hanya dibina oleh kepala madrasah, tetapi juga belajar dari rekan sejawat. Selanjutnya, kepala madrasah melakukan tindak lanjut terhadap supervisi dengan memberikan laporan tertulis kepada setiap guru yang berisi hasil supervisi, rekomendasi perbaikan, serta rencana tindak lanjut yang harus dilakukan guru. Tindak lanjut ini bertujuan memastikan bahwa rekomendasi supervisi benar-benar diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran berikutnya (Fatimah & Rosyidah, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas. Salah satu dampak paling nyata adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru. Guru menjadi lebih mampu merancang perangkat pembelajaran secara sistematis, lengkap, dan sesuai dengan standar kurikulum. Sebelum adanya supervisi intensif, masih ditemukan beberapa guru yang menyusun perangkat pembelajaran secara minimalis dan kurang memperhatikan aspek inovatif. Namun setelah mendapatkan pembinaan, guru mulai memperbaiki kualitas perencanaan pembelajaran dengan menambahkan variasi metode dan media yang lebih relevan. Selain itu, guru juga mengalami peningkatan dalam penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, kerja kelompok, dan pendekatan berbasis proyek. Penggunaan metode yang lebih variatif membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Yaspi et al., 2024).

Selain peningkatan kompetensi pedagogik, supervisi akademik juga berdampak pada peningkatan pengelolaan kelas. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui manajemen kelas yang tertib, alokasi waktu yang tepat, serta pemberian perhatian yang merata kepada seluruh peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah adanya supervisi dan pembinaan, guru menjadi lebih percaya diri dalam mengendalikan kelas serta mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan. Guru mulai memanfaatkan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan bahan ajar digital lainnya. Sebelumnya, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan papan tulis, tetapi setelah adanya supervisi, guru mulai berinovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk memperjelas materi dan meningkatkan motivasi siswa (Muhammad Shidiq, 2023).

Meskipun supervisi akademik memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan pertama adalah keterbatasan waktu kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi secara lebih intensif. Kepala madrasah memiliki berbagai tugas administratif dan koordinasi yang memerlukan perhatian, sehingga jadwal supervisi harus disesuaikan dengan beban kerja tersebut. Hambatan kedua adalah variasi kompetensi guru yang tidak merata (Komallasari et al., 2021). Guru senior biasanya lebih cepat memahami dan mengaplikasikan pembinaan, sedangkan guru pemula terkadang memerlukan pendampingan berulang. Hambatan berikutnya adalah adanya rasa canggung guru ketika disupervisi, terutama pada tahap observasi kelas. Sebagian guru masih merasa tertekan sehingga performa mengajar mereka tidak sepenuhnya maksimal. Namun, kepala madrasah berusaha mengatasi hambatan tersebut dengan pendekatan humanis dan membangun hubungan kerja yang baik agar guru merasa nyaman (Irawan et al., 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan di MTs Syarif Abbas sudah sesuai dengan prinsip supervisi modern yang bersifat kolaboratif, demokratis, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah tidak hanya berfungsi

sebagai bentuk evaluasi, tetapi lebih pada pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori supervisi yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan suatu proses pembinaan profesional yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas dan perlu terus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih optimal (Rahmayanti, 2021).

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan telah berperan penting dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru serta kualitas proses pembelajaran. Kepala madrasah menerapkan supervisi akademik secara terencana melalui perencanaan program supervisi, pelaksanaan observasi kelas, pembinaan individu dan kelompok, serta tindak lanjut berupa evaluasi dan pendampingan. Langkah-langkah ini berdampak langsung pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode dan strategi yang lebih variatif, serta meningkatkan manajemen kelas secara lebih efektif. Supervisi yang dilaksanakan tidak hanya bersifat penilaian, tetapi juga bersifat pembinaan sehingga guru merasa terbantu dalam memperbaiki kekurangan dan mengembangkan kompetensi mengajarnya (Oktavia, 2021).

Penelitian juga menemukan bahwa mutu pembelajaran di MTs Syarif Abbas meningkat seiring dengan intensitas supervisi yang dilakukan. Guru menjadi lebih disiplin dalam menyusun RPP, lebih konsisten dalam penggunaan media dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan kreativitas dalam mengembangkan kegiatan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Interaksi guru-siswa menjadi lebih baik, dan hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang lebih positif dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan supervisi ini juga ditunjang oleh komunikasi yang efektif antara kepala madrasah dan guru, adanya

budaya kerja kolaboratif, serta komitmen madrasah dalam menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala MTs Syarif Abbas Kalimantan Selatan yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan penelitian. Penghargaan yang mendalam juga saya berikan kepada para guru dan staf madrasah yang telah membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

REFERENSI

- Ahmad Sunaedi, & Hamdi Rudji. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitol. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02(02), 1-17.
- Fathurrahman, F., & Putri Dewi, R. O. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbaru Lamongan. *Jurnal Reforma*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>
- Fatimah, S., & Rosyidah, I. (2021). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TUBAN. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(1), 66–75. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.872>
- HUMAIRA, F. (2024). Manejemen Mutu Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mis Di Bandar Lampung. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 252–264. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3329>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Lalupanda, E. M. (2019). *Supervisi Akademik, Mutu Guru*. 7(1), 62–72.

- Muadin, A., Muhsin, Sudadi, & Mahmud, M. E. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398.
- Muhammad Shidiq. (2023). Optimalisasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smpit Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 205–214. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2599>
- Oktavia, A. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. <Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/>, 7, 23.
- Putri, A. M., & Soedarmo, U. R. (2018). Peningkatan Mutu Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2), 1–6.
- Rahmayanti, R. (2021). *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Berbasis Bimbingan Konseling Di Sma Negeri 1 Luwu Timur*. 49.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3309/1/SKRIPSI%20RAHMAYANTI.pdf>
- Yaspi, M. T. S., Kab, P., & Tahun, M. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris)*.